



BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip; suatu penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu, definisi tersebut dijelaskan dalam kamus *Webster's New International*.¹ Sedangkan maksud dari metode penelitian itu sendiri adalah suatu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya dan dibandingkan dengan standart ukuran yang telah ditentukan.² Dan metode penelitian ini digunakan peneliti untuk mengatur langkah penelitian agar lebih teratur dan berjalan sesuai dengan prosedur yang benar, serta dalam pengambilan data bisa lebih cepat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian yang dianggap tepat dan bisa peneliti terapkan keseluruhannya, adapun metode penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 12

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 126-127

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian, merupakan metode penelitian yang pertama harus dicari dan disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pendekatan dan jenis penelitian harus dilakukan, karena pendekatan dan jenis penelitian tersebut merupakan kunci utama untuk menentukan berbagai metode penelitian selanjutnya yang diperlukan dan sesuai dengan jenis penelitiannya. Bila dilihat dari pendekatannya, maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang memuat penjabaran yang bersifat nilai bukan perhitungan angka atau pengukuran tingkatan tertentu. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) sebagaimana yang dikutip oleh Lexi J.Moleong, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selain definisi yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor, peneliti lainnya juga memaparkan bahwa penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.³

Menentukan penelitian sebelum terjun langsung ke lapangan adalah sangat signifikan, sebab Jenis penelitian merupakan payung yang digunakan sebagai dasar utama pelaksanaan riset. Oleh karena itu penentuan jenis penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan riset.⁴

Dari jenisnya, jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2006), 4-5

⁴ Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian* (Hand Out, Fakultas Syari'ah UIN Malang, t.t),t.h.

menggunakan analisis data secara induktif. Data yang di kumpulkan adalah berupa kata, gambar dan bukan angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Penelitian ini adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan), yang mana penelitian ini menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.⁵ Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan secara langsung dimana objek yang diteliti yaitu para intelektual Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang yang telah menyandang gelar Doktor, Master dan berperan sebagai dosen atau berperan dalam kepala bidang yang lainnya di Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang. Yang mana untuk memperoleh data-data tentang Makna Nusyuz Dalam Pandangan Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang (studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh penulis dalam penyempurnaan skripsi ini adalah mengambil lokasi di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Maliki Ibrahim Malang, tepatnya di Jalan Gajayana No. 50 Malang, Jawa Timur. Yang mana merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam otonom yang lepas dari IAIN Sunan Ampel Surabaya, melalui Keputusan Presiden No. 11 tahun 1997.⁶

⁵ Lexy J. Meleong, *Op. Cit.*, 26

⁶ 4 Tahun Universitas Islam Negeri (UIN) Malang (2009), 2

C. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data dalam suatu penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁷ Sumber data merupakan salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan-kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.⁸ Berkaitan dengan penelitian ini, maka data dikalsifikasikan menjadi:

a. Data Primer

Menurut Husain Umar Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara.

Adapun data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dari dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang. Yang mana terdiri dari dosen Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Humaniora dan Budaya, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sains dan Teknologi. Dan ditambah dengan beberapa dosen Agama yang terdiri dari dosen Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Syari'ah, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsiyah, dan Fakultas Humaniora dan Budayah, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab.

Dalam wawancara tersebut peneliti akan mewawancarai 2 atau 3 orang dosen dari masing-masing fakultas, yang sekiranya mumpuni dengan pembahasan penelitian skripsi ini, juga sesuai dengan rekomendasi dari masing-masing fakultas.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), 129

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129.

b. Data Sekunder

Merupakan sumber data yang membantu memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding. Data sekunder adalah data pendukung atau data tambahan dari data pokok atau primer. Dan untuk kali ini, data sekunder didapatkan dari data pihak lain atau pakar yang telah menyajikan berbagai data pendukung penelitian yang tersaji dalam sebuah tulisan, buku atau pihak lain yang tidak dijadikan sebagai responden utama untuk mengkroscek kebenaran dari pernyataan responden utama, yaitu berupa buku yang berkaitan dengan atau yang membahas tentang nusyuz.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari beberapa orang yang tidak terkait dengan penelitian ini atau literatur-literatur fikih yang membahas tentang makna nusyuz dalam syari'at Islam. Selain diperoleh dari literatur-literatur fikih juga dapat diperoleh dari UU Perkawinan, KHI, Fiqh Perempuan, dan Buku Pintar Fikih Wanita.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argument yang logis menjadi fakta. Sedang fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik, antara lain melalui analisis data.⁹ Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian. Suatu penelitian dapat dikatakan berkualitas jika metode pengumpulan datanya valid. Ada beberapa metode pengumpulan

⁹ Abdurrahman Fathoni, Op.cit, 105

data, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan bertanya langsung ke informan. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan yang terkait.¹⁰ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur.

Jenis wawancara semi terstruktur ini digunakan oleh peneliti agar dalam proses wawancara nantinya peneliti tidak kebingungan dengan apa yang akan dibahasnya, selain itu juga berfungsi untuk memperoleh jawaban yang lebih luas dari informasi yang diberikan oleh informan. Pada mulanya peneliti membuat pedoman wawancara. Wawancara semi terstruktur ini digunakan jika dalam proses wawancara ditemukan pertanyaan baru dari adanya *statement* informan atau ada pertanyaan yang tidak terdapat dalam pedoman wawancara.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data atau informan yang lengkap tentang “Makna Nusyuz Dalam Pandangan Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang (studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang)”. Dalam metode ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang menjadi obyek penelitian, yaitu dosen dilingkungan civitas kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang terkait dengan topic penelitian yang berupa catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, dokumen, notulen rapat,

¹⁰ M. Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193-194

dan semacamnya. Sedangkan obyek sebagian besar dari benda mati.¹¹ Untuk itu dokumentasi sangat diperlukan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian dan hasil dokumentasi digunakan untuk menunjang penelitian ini. Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan foto-foto, rekaman wawancara, dan pedoman wawancara.

E. Analisis Data

Dalam menganalisis data agar data yang diperoleh dari informan dapat lebih mudah dipahami maka tahap selanjutnya adalah menganalisa. Analisis adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan terinterpretasi. Analisis ini nantinya digunakan untuk memperoleh gambaran seluruhnya dari obyek yang diteliti, tanpa harus diperinci secara mendetail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan obyek penelitian tersebut.

Sedangkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisa data adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.¹² Dengan demikian data yang terkumpul kemudian ditafsirkan, didefinisikan dan dituturkan. Sehingga terhadap berbagai masalah yang timbul dapat diuraikan dengan tepat dan jelas sesuai dengan keadaan yang ada.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006), 231

¹² LKP2M, *Research Book For LKP2M* (Malang: Universitas Islam Negeri (UIN4) Malang, 2005), 60

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data untuk mendemonstrasikan nilai yang benar dan menyediakan dasar agar dapat diterapkan.¹³

Untuk mendapat data yang relevan dan urgen terhadap data yang terkumpul, maka penulis menggunakan tehnik *triangulation*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁴ Dalam penelitian ini, *triangulation* sumber data dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara tentang “Makna Nusyuz Dalam Pandangan Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang (studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang)” dengan dokumen tentang makna nusyuz.

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Usaha mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian dengan salah satu ciri pokoknya peneliti menjadi sebagai penelitian. Khususnya analisis data ciri khasnya sudah dimulai sejak awal pengumpulan data.

Bab ini mempersoalkan tahap-tahap penelitian yang nantinya memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan laporan.¹⁵

¹³ Lexy j. Moleong *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2006), 320

¹⁴ Ibid, 330

¹⁵ Ibid, 126

Adapun penelitian ini akan dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini penulis oleh dosen pembimbing dilanjutkan dengan mengurus perizinan kepihak Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang memulai dengan pembuatan proposal penelitian, setelah proposal disetujui dan pihak Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang setempat agar diberikan izin melakukan penelitian pada Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang yang dimaksud. Berbekal surat izin penelitian tersebut peneliti melakukan studi pendahuluan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang selaku obyek penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini penulis mencari sumber data seakurat mungkin dengan melakukan observasi. Penulis mengadakan pengamatan dan pencatatan dengan cara yang tidak formal yaitu datang kepada mereka yang terkait dengan obyek penelitian ini, yaitu wawancara. Penulis melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang menjadi obyek penelitian peneliti dan dokumentasi. penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah-majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan dan sebagainya.

c. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah kegiatan penulisan laporan penelitian yang dibuat sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di lingkungan Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.